

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia telah mengalami peningkatan yang pesat dan memiliki peranan sangat penting dalam menghimpun dana dari masyarakat yang akan berinvestasi. Pasar modal sendiri merupakan tempat untuk berbagai instrumen keuangan yang dapat diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Pasar modal memberikan berbagai pilihan alternatif untuk para investor disamping model investasi lainnya, seperti: menabung di bank, membeli tanah, asuransi, emas dan sebagainya.

Menurut Sunariyah (2000) Pasar modal merupakan penghubung antara investor dengan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang, seperti surat berharga yang meliputi surat pengakuan utang, surat berharga komersial (*commercial paper*), saham, obligasi, tanda bukti hutang, waran (*warrant*), dan *right issue*. Pasar modal juga merupakan salah satu cara bagi perusahaan dalam mencari dana dengan menjual hak kepemilikan perusahaan kepada masyarakat.

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena hanya dengan perencanaan yang baik maka tujuan-tujuan perusahaan dapat

tercapai. Tercapainya tujuan perusahaan yang secara sederhana adalah adanya keuntungan dalam menjalankan operasi perusahaan akan membuat investor menjadi tertarik untuk menyertakan modalnya dalam perusahaan dengan harapan mendapatkan keuntungan dalam investasi mereka. Pengelolaan manajemen keuangan yang baik dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, salah satunya adalah dengan melihat pada rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan dapat menjadikan strategi dan pengendalian keuangan perusahaan akan berjalan baik dan seperti yang diharapkan. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode yang cukup baik dalam mengukur dan memprediksi harga saham.

Analisis rasio keuangan didasari pada data keuangan yang tercatat dari satu periode ke periode selanjutnya yang mampu menunjukkan indikasi kinerja suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Rasio keuangan juga merupakan alat analisis yang cukup baik dalam melihat bagaimana perusahaan dijalankan selama ini, apakah sudah cukup baik yaitu mendatangkan keuntungan baik dimasa kini atau masa depan, atau cenderung menuju keadaan yang kurang baik khususnya dalam hal keuangannya. Bagi seorang investor analisis rasio keuangan dapat membantu menunjukkan tingkat keamanan dan jaminan bahwa investasi mereka berada ditempat yang tepat.

Harga saham adalah ukuran berapa nilai nominal dari suatu saham baik nilai jual maupun nilai beli yang sedang terjadi dipasar efek. Nilai saham yang diperdagangkan merupakan nilai yang terbentuk dari mekanisme pasar yaitu kekuatan dari adanya permintaan dan penawaran pada saham itu sendiri. Salah

satu cara menghitung tingkat keuntungan investasi pada saham adalah melalui return saham.

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham, dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang. Jika harga saham terlalu tinggi maka saham menjadi tidak likuid. Implikasinya adalah jika saham tidak likuid maka transaksi perdagangan terhadap saham tersebut semakin sedikit. Sedikitnya transaksi perdagangan yang terjadi menyebabkan harga tidak bergerak fluktuatif, sehingga harapan untuk mendapatkan return juga akan semakin sedikit.

Tingkat *return* saham sendiri sangatlah dipengaruhi oleh beberapa faktor, beberapa diantaranya adalah profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas suatu perusahaan. Profitabilitas (ROE) adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut (Bambang, 2013).

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka harga saham pun akan meningkat dan dengan begitu return yang didapat juga semakin besar. Hal ini dapat memberikan sinyal kepada investor untuk memiliki saham tersebut sehingga return saham meningkat. Penelitian yang telah dilakukan oleh Rescyana Putri Hutami (2012) menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham.

Solvabilitas (DER) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio

solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva suatu perusahaan yang didanai oleh hutang. Artinya seberapa besar hutang yang ditanggung oleh perusahaan yang dibandingkan dengan aktiva. Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan terhadap kewajiban, baik kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang. Perusahaan dengan rasio solvabilitas tinggi memiliki resiko kerugian yang jauh lebih besar dari perusahaan dengan rasio lebih rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Hilmi Abdullah (2016) dengan judul Pengaruh EPS, DER, PER, ROA DAN ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI mendapatkan hasil bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan likuiditas (QR) adalah kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban yang ditagih sewaktu-waktu (Rakub, 2003 : 58). Likuiditas mencerminkan kemampuan keuangan dari suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan pada jangka waktu pendek yang jatuh tempo (Sartono, 2010). Semakin besar kewajiban yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan *return* saham. Dalam penelitian Nurjanti Takarini (2011) dengan judul Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index mendapatkan hasil penelitian bahwa variabel *QR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian terkait hal ini

juga dilakukan oleh Lina Warrad (2014) dengan judul *The Impact Of Liquidity Through Quick Ratio On Share Price: Evidence From Jordanian Banks* mendapatkan hasil adanya pengaruh signifikan dari Quick Ratio terhadap harga saham.

Tabel 1.1.

Data Return Saham Perusahaan Pharmaceuticals Tahun 2009-2015

NO	Kode Perusa haan	Nama Perusahaan	Return Saham						
			2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	0.64	-0.22	-0.02	0.50	0.31	-0.23	-0.23
2	INAF	PT. Indofarma Tbk	0.66	-0.04	1.04	1.03	-0.54	1.32	-0.53
3	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	0.67	0.28	1.14	1.19	-0.20	1.49	-0.41
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2.31	1.50	0.08	-0.68	0.20	0.48	-0.28
5	MERK	PT. Merck Tbk	1.25	0.26	0.37	0.15	0.24	-0.12	-0.96
6	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk	1.20	0.15	0.39	0.01	-0.17	-0.08	-0.17
7	SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	2.77	-0.03	-0.34	0.25	-0.07	0.00	0.00
8	SIDO	PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-0.10
9	SQBB	PT Taisho Pharmaceuntal Indonesia Tbk	-0.92	0.00	11.14	0.87	-0.96	-1.00	-
10	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk	0.91	1.40	0.54	0.49	-0.13	-0.12	-0.39

Sumber: www.idx.co.id (diolah penulis)

Dari data diatas dapat diketahui permasalahan yang ada berdasarkan data *return* saham mengalami penurunan. Hal ini diindikasikan Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas. Salah satu cara untuk menilai return saham perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas. Melalui rasio-rasio keuangan tersebut, pemakai informasi keuangan akan dapat mengetahui kondisi suatu perusahaan.

Return On Equity (ROE) termasuk rasio profitabilitas untuk mengukur tingkat laba terhadap modal. Menurut Mardiyanto (2009 : 198) ROE digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholders' equity*) yang dimiliki oleh perusahaan. ROE yang tinggi mencerminkan laba perusahaan tersebut juga tinggi yang pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham". Hal tersebut searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2009) yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Menurut Walsh (2004 : 123) "Bahwa keputusan untuk menambah hutang untuk modal tidak hanya berpengaruh negatif, tetapi juga dapat berpengaruh positif karena perusahaan harus berupaya menyeimbangkan manfaat dengan biaya yang ditimbulkan akibat hutang. Dengan menambahkan hutang ke dalam perusahaan secara umum dapat meningkatkan profitabilitas, yang kemudian menaikkan harga sahamnya, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan membangun potensi pertumbuhan yang lebih besar". Ditarik kesimpulan bahwa DER memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2009).

Dari beberapa penelitian terdahulu masih terjadi perbedaan hasil penelitian (research gap) mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap return saham. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang berpengaruh terhadap return saham perusahaan manufaktur sektor *pharmaceuticals* yang terdaftar di BEI periode 2009-2015. Variabel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity*, *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang diuji pengaruhnya terhadap return saham.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memilih penelitian ini dengan judul: ” **Pengaruh Profitabilitas (ROE), Likuiditas (QR) dan Solvabilitas (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Profitabilitas (*ROE*) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Likuiditas (*QR*) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Solvabilitas (*DER*) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas secara bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas (*ROE*) terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Untuk menguji pengaruh Likuiditas (*QR*) terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menguji pengaruh Solvabilitas (*DER*) terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menguji terdapat pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan ialah dengan adanya penelitian ini perusahaan dapat mengetahui rasio mana saja yang dapat mempengaruhi kinerja dari perusahaan itu sehingga dalam kedepannya perusahaan dapat memperbaiki kinerja perusahaan yang akan berdampak pada harga saham perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terkait harga saham dengan mempertimbangkan faktor profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Sehingga investor dapat menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik.

3. Bagi Pembaca

Dapat memberikan tambahan referensi maupun pengetahuan bagi pembaca, khususnya tentang harga saham yang terkait dengan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi bahan referensi peneliti selanjutnya yang membutuhkan acuan sesuai tema yang dimiliki.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Pada penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri atas pembahasan mengenai latar belakang penelitian, permasalahan yang dapat dirumuskan, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II ini terdiri atas penelitian terdahulu yang sejenis dan pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, landasan teori yang mendasari, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan sistem metode penelitian yang dilakukam yaitu rancangan Penelitian, batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, teknik Pengambilan Sampel, Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian srta analisis data penelitian yang terdiri dari analisis deskriptif pengujian hipotesis dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

